



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

4.3. Kesimpulan

Dengan adanya konflik, karakter dari Christa berkembang karena setiap konflik pasti menjadi sebuah pembelajaran yang membuat karakter menjadi berkembang. Dengan menggunakan teori lima tahapan perkembangan cerita dari teori yang diutarakan oleh McKee (2010), sangat membantu penulis meletakkan konflik di mana seharusnya berada. Maka dari itu dalam laporan ini penulis memfokuskan kepada konflik yang dapat memunculkan perubahan dari karakter Christa. Dengan mengikuti setiap tahapan cerita, penulis juga dengan mudah memasukkan konflik yang sesuai dengan kebutuhan pada tahapan cerita.

Yang penulis bahas adalah tahapan cerita mulai dari *progressive complication*, *crisis* hingga *climax*. Tahapan pertama adalah *progressive complication* yang memiliki tujuan untuk memunculkan berbagai deretan peristiwa yang semakin menyulitkan karakter dengan cara penulis memasukkan berbagai unsure konflik mulai dari konflik antara Christa dengan sesama karakter (Atong dan Dinda), dengan alam (hujan yang datang tiba-tiba), dengan masyarakat (dapur dan kereta api) dan juga dengan dirinya sendiri (karena harus beradaptasi). Sehingga Christa mendapatkan setiap pembelajaran dari setiap konflik yang dihadapinya menjadi karakter yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Selanjutnya pada tahap *crisis* yang memiliki tujuan karakter dibuat dalam pertimbangan sebelum masuk ke tahap *climax*. Yang menjadi pertimbangan Christa adalah apakah dia ingin membantu Atong atau tidak, konflik di dalamnya adalah konflik antara Christa dan dirinya sendiri. Yang terakhir adalah tahapan *climax* yaitu tahap di mana keputusan yang diambil sudah bulat, dan seolah-olah keputusan yang Christa ambil adalah jalan satu-satunya untuk membantu Atong. Konflik di dalamnya adalah konflik antara dirinya sendiri yang mencoba untuk membantu Atong dengan segala kemampuannya.

4.4. Saran

Membuat skenario film panjang merupakan pengalaman baru bagi penulis. Awalnya penulis selalu menulis dengan model menulis novel. Namun seiring berjalannya waktu dan membaca beberapa tulisan dari naskah panjang penulis lain menjadi pembelajaran bagi penulis. Selain itu, naskah yang penulis tulis juga terkesan naskah untuk film pendek yang dipaksa menjadi naskah film panjang. Hal itu terjadi karena kurangnya konflik cerita dan reaksi karakter yang terkesan pasrah saja.

Setelah mendapatkan masukkan, karakter tidak boleh sempurna, harus ada di mana karakter tersebut mencapai titik terendah dalam hidupnya, layaknya kehidupan setiap manusia yang menyerupai roda yang berputar, terkadang mereka berada di bawah dan terkadang berada di atas. Dengan begitu karakter dapat belajar dari setiap masalah yang menerpanya.